

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 PATEBON



Disusun Oleh

Nama : **Udin Ahmad Syahri**
NIM : **4001409012**
Program Studi : **Pendidikan IPA**

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Kusrina Widjadjantie, S.Pd

Teguh Isworo, S.Pd

NIP.197205182005012001

NIP.196703081994121003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktik mengajar di SMP N 3 Patebon Kendal

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak Untuk itu pada kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala PPL UNNES,
3. Ibu Kusrina Widjantie, S.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES,
4. Bapak Dr. Sudarmin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
5. Bapak Teguh Isworo, S.Pd selaku Kepala SMP N 3 Patebon Kendal,
6. Bapak Joko Winardi, S.Pd selaku Koordinator guru pamong di SMP N 3 Patebon Kendal,
7. Ibu Tri Handayani, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA Fisika,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 3 Patebon Kendal,
9. Rekan-rekan praktikan di SMP N 3 Patebon Kendal.
10. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan saya dan sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung saya.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menghrapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Tugas Guru.....	3
D. Tugas Guru Praktikan.....	4
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	9
B. Saran.....	9
Refleksi diri	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
8. Daftar Nilai Ulangan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Untuk itu UNNES menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan agar nantinya lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu bersaing.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang professional.

- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, KKM, Silabus dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma-norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 di SMP N 3 Patebon Kendal, yang beralamatkan di Jl. Soekarno - Hatta, Ds. Purwokerto, Kec. Patebon, Kab. kendal, Kode Pos 51351, Telp. (0294)381505. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus s/d 11 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan di SMP N 3 Patebon Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL 2.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
 - c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 8 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas secara bergantian dengan praktikan lainnya yang berasal dari jurusan yang sama.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya:

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP N 3 Patebon Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Guru Pamong dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Siswa SMP N 3 Patebon Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurang siapnya diri praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah silabus. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjungan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

REFLEKSI DIRI

Udin Ahmad Syahri

4001409012

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kampus. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Selama observasi di SMP Negeri 3 Patebon, penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya. Mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan suasana kelas, pengelolaan kelas serta yang tidak kalah penting menutup pelajaran.

PPL 1 dilaksanakan tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 3 Patebon yang berada di Jl. Sukarno Hatta Kab. Kendal letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lingkungan seperti ini menjadikan pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon kondusif. Lokasinya di pinggir jalan raya sehingga sarana transportasi mudah dijangkau.

Pelaksanaan PPL 1 terdapat beberapa rangkaian kegiatan praktik mengajar seperti : Observasi model dari guru pamong, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran mandiri oleh praktikan. Dalam pelaksanaannya praktikan selalu mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan praktik mengajar dengan guru pamong, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan media yang tepat, penyusunan soal latihan, hingga penilaian. Berikut merupakan hasil observasi mengenai PPL 1 :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu

Kekuatan :

1. Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus. Tumpang tindih materi juga dapat dikurangi.
2. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep.
3. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam menghadapi situasi pembelajaran.
4. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.

Kelemahan :

Di samping kekuatan yang dikemukakan itu, model pembelajaran IPA Terpadu juga memiliki kelemahan. Perlu disadari, bahwa sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk semua konsep, oleh karena itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran terpadu dalam IPA memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut ini:

1. **Aspek Guru:** Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.
2. **Aspek sarana dan sumber pembelajaran:** Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Di laboratorium IPA sendiri terdapat alat peraga IPA yang sangat membantu dalam pembelajaran IPA. Selain itu juga disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran fisika adalah Tri Handayani, S.Pd. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi. Pemberian materi pelajaran juga sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulangnya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru pamong juga begitu sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh dosen pembimbing PPL bernama Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi

praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran disekolah SMP N 3 Patebon

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP N 3 Patebon telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 3 Patebon. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dengan baik. Dari pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Patebon sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Guru Pamong IPA Terpadu
SMP Negeri 3 patebon

Kendal, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan
Prodi Pend. IPA

Tri Handayani, S.Pd
NIP. 197002021992032007

Udin Ahmad Syahri
NIM. 4001409012